

SUMMARY

South OKU Regency has 16,905 ha of rice fields, of which 92.9% of the land uses water sourced from irrigation, while 7.1% of land uses water from non-irrigation sources. South OKU Regency itself is one of the areas targeted for the Program for the Acceleration of Improvement of Irrigation Water Use (P3-TGAI) sourced from APBN funds.

The research was conducted to analyze the effect of the implementation of the Program for the Acceleration of Improvement of Irrigation Water Use (P3-TGAI) on the condition of the irrigation network in the program recipient areas and the effect of the program on increasing rice productivity in the district. South OKU. This research will be carried out by taking samples in the Irrigation Areas that receive the Program for the Acceleration of Improved Irrigation Water Use (P3-TGAI), the implementation of this research is carried out from December 2021 to February 2022.

Based on data from interviews and direct research at the location of the Irrigation Area who received the Program for the Acceleration of Improved Irrigation Water Use (P3-TGAI) it was found that with this program the Irrigation Network can function optimally so that it affects the increase in productivity (an increase in average of 30%). And based on the results of the analysis using the severity index method, it is known that in the preparation stage it achieved an average score of 91, 25% in the Very Often Implemented (SS) category, at the planning stage it reached an average score of 98.33% in the Very Often Implemented category (SS), at the implementation stage it achieved an average score of 97.22% in the Frequently Implemented category and at the completion stage it reached an average score of 93.61% in the Very Often Implemented (SS) category. These results indicate that the acceleration program for improving irrigation water use (P3-TGAI) has a good impact on farmers in improving irrigation networks so that they can meet water needs to the maximum, and with the fulfillment of water needs to the maximum it will have an impact on increasing productivity agriculture in areas that are the target of the P3-TGAI program.

Keywords: Irrigation, Improvement, P3-TGAI, Severity Index

RINGKASAN

Kabupaten OKU Selatan memiliki lahan pertanian padi sawah seluas 16.905 ha, dimana 92,9 % lahan sudah memakai air bersumber dari Irigasi, sedangkan 7,1 % lahan menggunakan air bersumber dari Non Irigasi. Kabupaten OKU Selatan sendiri merupakan salah satu daerah yang menjadi sasaran kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) yang bersumber dari Dana APBN.

Penelitian dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) terhadap kondisi Jaringan Irigasi diwilayah penerima program dan pengaruh program terhadap peningkatan produktifitas padi di Kab. OKU Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil sampel pada Wilayah Daerah Irigasi yang mendapatkan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) , pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2021 sampai Februari 2022.

Berdasarkan data hasil wawancara dan penelitian langsung dilokasi Wilayah Daerah Irigasi yang mendapatkan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) didapatkan bahwa dengan adanya program ini Jaringan Irigasi dapat berfungsi dengan maksimal sehingga mempengaruhi peningkatan produktifitas (adanya peningkatan rata-rata 30 %). Dan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode severity index diketahui bahwa pada tahap persiapan mencapai skor rata-rata 91,25% dengan kategori Sangat Sering Terlaksana (SS), pada tahap perencanaan mencapai skor rata-rata 98,33 % dengan kategori Sangat Sering Terlaksana (SS), pada tahap pelaksanaaan mencapai skor rata-rata 97,22% dengan kategori Sering Terlaksana dan pada tahap penyelesaian mencapai skor rata-rata 93,61% dengan kategori Sangat Sering Terlaksana (SS). Hasil tersebut menunjukan bahwa dengan adanya program percepatan peningkatan tata guna air irigasi (P3-TGAI) ini memberikan dampak yang baik untuk petani dalam meningkatkan jaringan irigasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan air secara maksimal, dan dengan terpenuhinya kebutuhan air secara maksimal maka akan berimbas pada meningkatkan produktivitas pertanian pada daerah yang menjadi sasaran program P3-TGAI.

Kata Kunci : Irigasi, Peningkatan, P3-TGAI, Severity Index